

## ABSTRAK

**Zulkifli (105261127120), 2024.** Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi *Mattaresse'* Pada Kehamilan Pertama Seorang Wanita Di Desa Songing, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai. Dibimbing oleh Nur Asia Hamzah dan St. Risnawati Basri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosesi tradisi *Mattaresse'* pada kehamilan pertama seorang wanita di Desa Songing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai serta mengetahui bagaimana pandangan Masyarakat terhadap tradisi *Mattaresse'* pada kehamilan pertama seorang wanita di Desa Songing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan historis dan pendekatan antropologis. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Songing, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai. Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu teknik menganalisa data, peneliti menggunakan beberapa tahap meliputi: editing data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mattaresse'* merupakan tradisi yang hidup dan dilestarikan Masyarakat Desa Songing karena memiliki makna simbolik yang penting bagi mereka yang mempercayai dan melaksanakan ritual tersebut. *Mattaresse'* makkatenni sanro (memegang dukun beranak) merupakan sebuah ritual yang dilakukan pada masyarakat Desa Songing khususnya pada ibu hamil, namun tidak semua ritual *Mattaresse'* dilakukan pada ibu hamil, menurut kepercayaan ini *Mattaresse'* hanya dilakukan bagi ibu hamil yang pertama dan usia kehamilannya sudah mencapai tujuh bulanan menurut kepercayaan bagi pemilik budaya ini. Meskipun mayoritas masyarakat melaksanakan tradisi ini, ada beberapa yang memilih untuk tidak melaksanakan. Alasan pelaksanaan *Mattaresse'* antara lain agar proses persalinannya berjalan lancar, anak yang lahir tidak mudah diserang penyakit dan tetap menjaga ritual nenek moyang yang dianggap terdapat nilai positif. Walaupun Tradisi ini dilaksanakan oleh sebagian umat islam, tetapi tradisi ini bukanlah tradisi islam tetapi tradisi masyarakat bugis. Tradisi ini disebut *Mattaresse'* atau tujuh bulanan.

**Kata Kunci:** , Pandangan Masyarakat, Tradisi, *Mattaresse'*.

## ABSTRAK

**Zulkifli (105261127120), 2024.** Community Views of the *Mattaresse* Tradition in a Woman's First Pregnancy in Songing Village, District. South Sinjai, Kab. Sinjai. Supervised by Nur Asia Hamzah and St. Risnawati Basri.

This research aims to find out the procession of the *Mattaresse'* tradition during a woman's first pregnancy in Songing Village, South Sinjai District, Sinjai Regency and to find out how the community views the *Mattaresse'* tradition during a woman's first pregnancy in Songing Village, South Sinjai District, Sinjai Regency.

This research was carried out using qualitative methods using two approaches, namely a historical approach and an anthropological approach. The research location was carried out in Songing Village, South Sinjai District, Sinjai Regency. The data sources for this research are primary data sources and secondary data sources. Furthermore, data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. Then the technique for analyzing data, researchers use several stages including: data editing, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that the *Mattaresse'* tradition is a living tradition and is preserved by the Songing Village Community because it has an important symbolic meaning for those who believe in and carry out this ritual. *Mattaresse'* makkatenni sanro (holding a midwife) is a ritual carried out in the Songing Village community, especially for pregnant women, but not all *Mattaresse'* rituals are carried out on pregnant women, according to this belief *Mattaresse'* is only carried out for first pregnant women and their gestational age. According to belief for the owners of this culture, it has reached seven months. Even though the majority of people carry out this tradition, there are some who choose not to. The reasons for implementing *Mattaresse'* include ensuring that the birthing process goes smoothly, the child born is not easily attacked by disease and still maintains ancestral rituals which are considered to have positive values. Although this tradition is carried out by some Muslims, this tradition is not an Islamic tradition but a tradition of the Bugis community. This tradition is called *Mattaresse'* or seven months.

**Keywords:** , Community View, Tradition, *Mattaresse'*.